


## Pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas, Rasio Utang atas Ekuitas dan Rasio Lancar Terhadap Perubahan Laba

Dhuhaika Alisnaeni Walagustiani<sup>1\*</sup>, Zain Zainuddin<sup>2</sup>, Nita Astuti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Islam Syekh - Yusuf, Jl. Maulana Yusuf No. 10 Babakan, Kota Tangerang, Banten

E-mail: [nita.astuti@unis.ac.id](mailto:nita.astuti@unis.ac.id)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4406>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 23 Nov 2025

Revised: 05 Dec 2025

Accepted: 30 Dec 2025

#### Kata Kunci:

Ekuitas, Utang, Laba

#### Keywords:

Equity, Debt, Earning

### ABSTRACT

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengevaluasi dampak Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE), Rasio Utang Atas Ekuitas (DER), dan Rasio Lancar (CR) terhadap perubahan laba. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan teknik purposive sampling yang melibatkan 8 perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Analisis data dilaksanakan dengan metode regresi linier berganda menggunakan data panel, yang diolah melalui perangkat lunak E-Views 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individual, Tingkat Pengembalian Ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Di sisi lain, Rasio Utang Atas Ekuitas dan Rasio Lancar menunjukkan dampak negatif dan signifikan terhadap perubahan laba. Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba perusahaan. Keunikan pengkajian ini terletak pada analisis menyeluruh di sektor transportasi selama masa krisis pandemi COVID-19, yang memberikan wawasan baru mengenai ketahanan finansial industri.

*The aim of this research is to assess the influence of Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR) on profit fluctuations. This study utilizes a quantitative approach with purposive sampling, focusing on 8 companies within the transportation and logistics sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. Data analysis is performed using multiple linear regression techniques with panel data, analyzed through E-Views 12 software. The findings reveal that Return on Equity has a positive and significant impact on profit changes when considered individually. Conversely, both the Debt to Equity Ratio and Current Ratio exhibit a negative and significant effect on profit changes. Collectively, these three variables are shown to significantly influence the company's profit changes. The distinctiveness of this research is found in its thorough examination of the transportation sector during the COVID-19 pandemic, offering new perspectives on the industry's financial resilience.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



**How to Cite:** Dhuhaika Alisnaeni Walagustiani, et al (2025). Pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas, Rasio Utang atas Ekuitas dan Rasio Lancar Terhadap Perubahan Laba, 4(3) 16637-16645. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4406>

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, sering diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB), merupakan tujuan utama setiap negara. Sektor transportasi memegang peran strategis tidak hanya sebagai fasilitator pergerakan barang dan manusia, tetapi juga sebagai pendorong efisiensi di berbagai industri yang berkontribusi langsung terhadap PDB. Kinerja keuangan perusahaan di sektor ini menjadi barometer penting bagi kesehatan ekonomi. Namun, sektor transportasi sangat rentan terhadap guncangan ekonomi, seperti yang terbukti selama pandemi COVID-19.

Periode 2019–2023 ditandai oleh fluktuasi ekstrem, di mana PDB sektor ini mengalami kontraksi

tajam sebesar -15,05% pada tahun 2020, diikuti oleh fase pemulihan yang volatil hingga tahun 2023. Gejolak ini berdampak langsung pada kemampuan perusahaan transportasi dalam menghasilkan laba, sehingga evaluasi kinerja keuangan menjadi sangat relevan. Untuk menilai kinerja keuangan dalam kondisi pasar yang dinamis, analisis rasio keuangan menjadi fundamental.

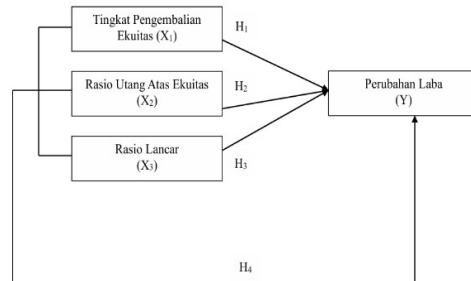
Penelitian ini berfokus pada tiga indikator utama yaitu Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) yang menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas sendiri. Rasio Utang Atas Ekuitas (DER) yang menggambarkan tingkat risiko keuangan terkait struktur permodalan dan Rasio Lancar (CR) yang menilai kemampuan likuiditas perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab jangka pendeknya. Ketiga rasio ini secara kolektif memberikan gambaran komprehensif tentang kesehatan finansial perusahaan. *State of the art* dalam literatur menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan mengenai pengaruh ketiga rasio tersebut terhadap perubahan laba, yang menjadi celah penelitian utama dalam studi ini.

Di satu sisi, penelitian yang dilakukan oleh (Sanjaya et al., 2024) serta (Arini Gischa & Nurhayati, 2024) menemukan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Namun, temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian oleh (Keliat & Nainggolan, 2023) dan (Jurniansyah et al., 2021) yang tidak menemukan adanya pengaruh signifikan. Kesenjangan serupa juga terlihat pada variabel DER, di mana studi oleh (Indriyani & Setyowati, 2023) menunjukkan pengaruh signifikan, sementara penelitian oleh Astuti (2023) (Astuti, 2023) dan (Aziz et al., 2022) menyimpulkan sebaliknya. Demikian pula pada CR, temuan dari (Nabhan et al., 2024) yang menyatakan adanya pengaruh parsial berbeda dengan temuan dari (Zahara & Kardi, 2022) dan (Affandy et al., 2022) yang tidak menemukan pengaruh signifikan. Pernyataan kebaruan (*novelty statement*) penelitian ini terletak pada pengujian kembali hubungan variabel-variabel tersebut dalam konteks periode 2019-2023, sebuah rentang waktu yang unik karena mencakup disrupsi masif akibat pandemi dan proses pemulihan ekonomi yang dinamis. Kondisi eksternal yang luar biasa ini berpotensi menghasilkan dinamika hubungan yang berbeda dari studi-studi sebelumnya yang telah dilakukan dalam kondisi pasar yang lebih stabil.

Mengingat adanya hasil yang bertentangan di masa lalu dan pentingnya sektor transportasi bagi perekonomian, maka riset ini menjadi krusial untuk menghasilkan pemahaman yang lebih presisi dan terkini bagi para investor, manajemen perusahaan, dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini secara lugas dan jelas bertujuan untuk mengkaji pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas, Rasio Utang Atas Ekuitas, dan Rasio Lancar terhadap Perkembangan laba perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia dari 2019 sampai 2023.

### METODE

Kerangka konseptual penelitian ini memuat teori, prinsip, dan konsep yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menetapkan beberapa variabel independen, yaitu Tingkat Pengembalian Ekuitas, Rasio Utang Atas Ekuitas dan Rasio Lancar serta satu variabel dependen, yakni Perubahan Laba. Adapun rangkaian konsep pemikiran yang mendasari penelitian ini disajikan dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 1. Model Konseptual Penelitian

Hipotesis:

H<sub>1</sub>: Tingkat Pengembalian Ekuitas mempunyai pengaruh positif jika dilihat secara individu terhadap perubahan laba.

H<sub>2</sub>: Rasio Utang atas Ekuitas mempunyai pengaruh negatif jika dilihat secara individu terhadap perubahan laba.

H<sub>3</sub>: Rasio Lancar mempunyai pengaruh negatif jika dilihat secara individu terhadap perubahan laba.

H<sub>4</sub>: Tingkat Pengembalian Ekuitas, Rasio Utang Atas Ekuitas dan Rasio Lancar secara simultan mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba.

Pemilihan populasi yang tepat sangat penting karena hasil penelitian akan digunakan untuk menarik kesimpulan yang lebih luas (generalisasi), sementara ketepatan dalam menentukan sampel dari populasi berpengaruh langsung pada kualitas dan bobot hasil riset. Di dalam riset ini, populasi terdiri atas entitas bisnis dalam bidang transportasi dan logistik yang secara resmi tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023. Ukuran sampel dalam penelitian ini ditetapkan melalui metode *purposive sampling*, yaitu pendekatan pemilihan sampel yang dilakukan secara selektif dengan mengacu pada syarat-syarat tertentu, meliputi:

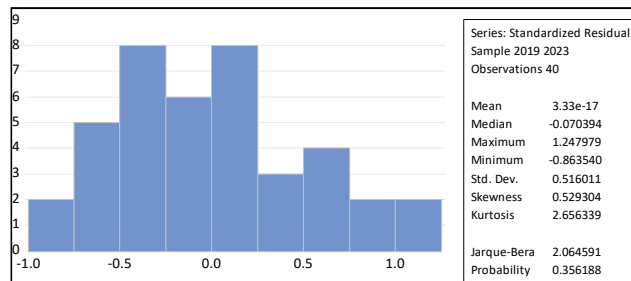
Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tercatat di BEI pada tahun 2023.	37
2.	Perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap di BEI selama periode 2019–2023.	(10)
3.	Perusahaan yang tidak membukukan laba	(19)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		8
Periode penelitian		5 tahun
Total Observasi		40

Sumber: Data diolah penulis, 2025

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah penulis E-Views 12, 2025

Didapatkan output perhitungan dengan nilai *Jarque-Bera* sebesar 2.064591 dengan *probability* 0.356188, sebagaimana tercantum pada Gambar 2. Dengan mempertimbangkan bahwa nilai *probability* lebih besar daripada 0,05, hasil uji menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam riset ini memenuhi asumsi distribusi normal.

### Pemilihan Model Regresi Data Panel

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.201771	(7,29)	0.0000
Cross-section Chi-square	43.673412	7	0.0000

Gambar 3. Hasil Uji Chow

Sumber: Data diolah penulis E-Views 12, 2025

Berdasarkan hasil dari Uji *Chow*, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0000, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan pilihan yang tepat sebagai model sementara. Selanjutnya, perlu dilakukan Uji Hausman untuk analisis lebih lanjut.

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	31.130828	3	0.0000

Gambar 4. Hasil Uji Hausman  
 Sumber: Data diolah penulis E-Views 12, 2025

Dari hasil Uji Hausman, nilai probabilitas yang juga tercatat sebesar 0.0000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih rendah dari 0.05. Dengan demikian, *Fixed Effect Model* (FEM) ditetapkan sebagai model yang paling sesuai. Karena model regresi yang tepat telah ditentukan melalui Uji Hausman, penelitian ini tidak memerlukan pelaksanaan Uji *Lagrange Multiplier* (LM).

**Uji Multikolinearitas**

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.021970	0.012976
X2	-0.021970	1.000000	0.034132
X3	0.012976	0.034132	1.000000

Gambar 5. Hasil Uji Multikolinearitas  
 Sumber: Data diolah penulis E-Views 12, 2025

Dengan melihat output dari pengujian korelasi yang dilakukan antara variabel independen, diperoleh nilai korelasi antara  $X_1$  (Tingkat Pengembalian Ekuitas) dan  $X_2$  (Rasio Utang atas Ekuitas) sebesar -0.021970, antara  $X_1$  dan  $X_3$  (Rasio Lancar) sebesar 0.012976, serta antara  $X_2$  dan  $X_3$  sebesar 0.034132. Semua nilai koefisien korelasi tersebut jauh di bawah ambang batas 0.85 yang biasanya dijadikan indikator awal adanya multikolinearitas. Berdasarkan hasil pengujian, terlihat bahwa variabel-variabel independen tidak memiliki korelasi linier yang berarti. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa model penelitian tidak menghadapi permasalahan multikolinearitas.

**Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	1.890312	Prob. F(2,34)	0.1666
Obs*R-squared	4.002713	Prob. Chi-Square(2)	0.1352

Gambar 6. Hasil Uji Autokorelasi  
 Sumber: Data diolah penulis E-Views 12, 2025

Berdasarkan data yang terdapat dalam gambar 6, nilai F-statistic dengan nilai 1.890312 dan nilai probabilitasnya (p-value) sebesar 0.1666, serta *Obs\*R-squared* dengan nilai 4.002713 dan nilai probabilitasnya (p-value) sebesar 0.1352. Untuk menentukan apakah autokorelasi ada, kita membandingkan p-value ini dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang umum digunakan, yaitu 0.05.

Dalam penelitian ini, baik p-value untuk F-statistic (0.1666) maupun p-value untuk *Obs\*R-squared* (0.1352) sama-sama lebih besar dari 0.05. Ini berarti bahwa kita gagal menolak hipotesis nol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

**Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.643166	Prob. F(3,36)	0.1966
Obs*R-squared	4.817550	Prob. Chi-Square(3)	0.1857
Scaled explained SS	4.100225	Prob. Chi-Square(3)	0.2508

Gambar 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas  
 Sumber: Data diolah penulis E-Views 12, 2025

Berdasarkan temuan yang terdapat dalam gambar 7, menunjukkan bahwa nilai *Obs\*R-squared* memiliki *Prob. Chi-Square* sebesar 0.1857, yang lebih besar dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa uji heteroskedastisitas terpenuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

R-squared	0.963327	Mean dependent var	0.945700
Adjusted R-squared	0.950681	S.D. dependent var	1.560973
S.E. of regression	0.346660	Akaike info criterion	0.947471
Sum squared resid	3.485019	Schwarz criterion	1.411913
Log likelihood	-7.949420	Hannan-Quinn criter.	1.115399
F-statistic	76.17666	Durbin-Watson stat	1.479611
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Sumber: Data diolah penulis E-Views 12, 2025

Berdasarkan data yang terdapat dalam gambar 8, nilai *Adjusted R-squared* tercatat sebesar 0.950681, yang setara dengan 95.06%. Dari nilai koefisien determinasi ini, dapat dilihat bahwa perubahan laba pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2023 dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu Tingkat Pengembalian Ekuitas, Rasio Utang Atas Ekuitas dan Rasio Lancar yang secara keseluruhan menjelaskan sebesar 95.06%. Namun, perlu dicatat bahwa 4.94% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Uji F**

R-squared	0.963327	Mean dependent var	0.945700
Adjusted R-squared	0.950681	S.D. dependent var	1.560973
S.E. of regression	0.346660	Akaike info criterion	0.947471
Sum squared resid	3.485019	Schwarz criterion	1.411913
Log likelihood	-7.949420	Hannan-Quinn criter.	1.115399
F-statistic	76.17666	Durbin-Watson stat	1.479611
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 9. Hasil Uji F  
Sumber: Data diolah penulis E-Views 12, 2025

Berdasarkan data yang terdapat dalam gambar 9, nilai  $F_{tabel}$  ditentukan sebesar 2.87, dengan derajat kebebasan (df) yang dihitung sebesar  $n - k - 1$  atau  $40 - 3 - 1 = 36$ . Selain itu, nilai  $F_{hitung}$  ditemukan sebesar 76.17666. Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 76.17666 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.87, dan nilai signifikansi sebesar 0.0000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0.05. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pengembalian Ekuitas, Rasio Utang atas Ekuitas, dan Rasio Lancar secara simultan memiliki pengaruh terhadap Perubahan Laba.

**Uji Hipotesis**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.672108	0.121594	13.75157	0.0000
X1	6.275670	0.603445	10.39974	0.0000
X2	-0.908856	0.068468	-13.27424	0.0000
X3	-0.280233	0.043104	-6.501305	0.0000

Gambar 10. Hasil Uji t  
Sumber: Data diolah penulis E-Views 12, 2025

Berdasarkan gambar 11, diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.68488 ( $df = 40 - 1 = 39$ ) dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0.05. Berikut adalah penjelasan mengenai hasil uji t untuk setiap variabel independen:

1. Hasil uji t untuk variabel Tingkat Pengembalian Ekuitas menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $10.39974 > 1.68488$ , dan nilai signifikansi  $0.0000 < 0.05$ . Oleh karena itu,  $H_1$  diterima yang berarti variabel Tingkat Pengembalian Ekuitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perubahan Laba.
2. Hasil uji t untuk variabel Rasio Utang Atas Ekuitas menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ ,

yaitu  $13.27424 > 1.68488$ , dengan nilai signifikansi  $0.0000 < 0.05$ . Dengan demikian,  $H_2$  diterima yang menunjukkan bahwa variabel Rasio Utang Atas Ekuitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Perubahan Laba.

3. Hasil uji t untuk variabel Rasio Lancar menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $6.501305 > 1.68488$ , dengan nilai signifikansi  $0.0000 < 0.05$ . Oleh karena itu,  $H_3$  diterima yang berarti variabel Rasio Lancar memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Perubahan Laba.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas Terhadap Perubahan Laba**

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa Tingkat Pengembalian Ekuitas dan Perubahan Laba memiliki hubungan yang dapat meningkat dan menurun. Ketika Tingkat pengembalian ekuitas naik maka berdampak positif terhadap perubahan laba sehingga menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah memanfaatkan modal pemilik dengan efisien, yang pada gilirannya bisa mempertinggi keuntungan bersih emiten. Melalui tingkat pengembalian ekuitas yang tinggi dalam waktu singkat, laba perusahaan juga akan meningkat. Tingginya tingkat pengembalian ekuitas mencerminkan kinerja manajemen yang efektif, sehingga mereka akan lebih bersedia untuk memberikan tambahan modal demi kelangsungan operasional perusahaan. yang berdampak positif terhadap perubahan laba menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah memanfaatkan modal pemilik dengan efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keuntungan bersih perusahaan. Dengan pengembalian ekuitas yang cepat, laba perusahaan juga akan meningkat. Tingkat pengembalian ekuitas yang memadai dapat meningkatkan keyakinan pemilik modal terhadap kinerja manajemen, sehingga mendorong kesediaan mereka menanamkan modal tambahan guna mendukung keberlangsungan operasi perusahaan.

Temuan empiris dalam riset ini menunjukkan konsistensi dengan hasil penelitian yang dilaporkan oleh (Sanjaya et al., 2024), (Arini Gischa & Nurhayati, 2024) dan (Rahmawati & Hasanuh, 2021) menemukan bahwa Tingkat Pengembalian Ekuitas berdampak positif signifikan terhadap perubahan laba. Temuan dalam riset ini menunjukkan kontradiksi dibandingkan dengan hasil riset yang dilaporkan oleh (Keliat & Nainggolan, 2023), (Linda, 2022) dan (Jurniansyah et al., 2021) mengindikasikan bahwa tidak dapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Tingkat Pengembalian Ekuitas terhadap perubahan laba.

#### **Pengaruh Rasio Utang Atas Ekuitas Terhadap Perubahan Laba**

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa Rasio Utang Atas Ekuitas dengan Perubahan Laba memiliki perbandingan terbalik yang berarti bahwa jika Rasio Utang Atas Ekuitas naik maka Perubahan Laba menurun dan jika Rasio Utang Atas Ekuitas turun maka Perubahan Laba naik. Hal ini menandakan bahwa peningkatan utang dibandingkan ekuitas dapat merugikan kinerja laba perusahaan sektor transportasi. Rasio utang yang tinggi menunjukkan ketergantungan perusahaan pada pembiayaan utang untuk mendukung operasional dan ekspansi. Meskipun utang dapat menyediakan sumber daya tambahan, kewajiban pembayaran bunga oleh perusahaan dapat menurunkan jumlah laba bersih yang dapat dialokasikan kepada pemegang saham. Selain itu, tingginya utang menciptakan risiko finansial yang lebih besar, di mana perusahaan sektor transportasi kesulitan memenuhi kewajiban pembayaran bunga, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Kemudian, rasio utang yang tinggi dapat membatasi fleksibilitas keuangan perusahaan sektor transportasi, karena sebagian besar pendapatan digunakan untuk membayar utang, sehingga mengurangi kemampuan untuk berinvestasi dalam inovasi dan pengembangan. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan jangka panjang dan daya saing perusahaan di pasar transportasi. Oleh karena itu, pihak manajemen perlu secara cermat mengevaluasi dan mempertimbangkan struktur modal yang seimbang dan strategis, mengevaluasi risiko dan manfaat penggunaan utang, serta mengoptimalkan ekuitas.

Temuan empiris dalam riset ini menunjukkan konsistensi dengan hasil penelitian yang dilaporkan oleh (Sanjaya et al., 2024), (Arini Gischa & Nurhayati, 2024), (Ghaisani & Takarini, 2022) dan (Yasmine & Dillak, 2021) mengatakan bahwa Rasio utang atas Ekuitas memiliki dampak negatif terhadap perubahan laba. Temuan dalam riset ini menunjukkan kontradiksi dibandingkan dengan hasil riset yang dilaporkan oleh (Affandy et al., 2022), (Aziz et al., 2022) dan (Jurniansyah et al., 2021) menunjukkan bahwa Rasio Utang Atas Ekuitas secara parsial tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan laba.

### **Pengaruh Rasio Lancar Terhadap Perubahan Laba**

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan terbalik antara Rasio Lancar dan Perubahan Laba, yang berarti bahwa peningkatan Rasio Lancar akan diikuti oleh penurunan Perubahan Laba, dan sebaliknya, penurunan Rasio Lancar akan menyebabkan peningkatan Perubahan Laba. Dalam penelitian ini variabel Rasio Lancar secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan di sektor transportasi, yang mengindikasikan bahwa rendahnya likuiditas perusahaan transportasi dapat berdampak negatif pada kinerja laba. Rasio lancar yang rendah mengindikasikan bahwa emiten transportasi tidak mempunyai aset lancar yang mencukupi untuk melunasi seluruh utang lancar perusahaan. Dalam keadaan ini, ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban tersebut dapat menyebabkan masalah arus kas, yang dapat mengganggu operasional dan investasi yang diperlukan untuk pertumbuhan. Ketika perusahaan tidak dapat memenuhi utang jangka pendek, hal ini dapat merusak reputasi di mata kreditor dan investor, serta mengurangi kepercayaan pasar.

Selain itu, dampak negatif Rasio Lancar terhadap Perubahan Laba juga mencerminkan adanya risiko yang lebih besar bagi perusahaan. Dengan likuiditas yang terbatas, perusahaan transportasi terpaksa mengambil langkah-langkah darurat, seperti melakukan penjualan aset atau mengambil pinjaman dengan tingkat bunga yang tinggi guna memenuhi liabilitas perusahaan yang harus dilunasi dalam periode jangka pendek. Tindakan semacam ini bisa mengurangi laba bersih dan menambah beban finansial. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu secara aktif memantau dan mengelola likuiditas agar dapat memenuhi kewajiban keuangan tanpa mengorbankan investasi yang penting untuk pertumbuhan jangka panjang.

Temuan empiris dalam riset ini menunjukkan konsistensi dengan hasil penelitian yang dilaporkan oleh (Sanjaya et al., 2024), (Ghaisani & Takarini, 2022), dan (Nabhan et al., 2024) mengatakan bahwa Rasio Lancar memiliki pengaruh negatif terhadap perubahan laba. Temuan dalam riset ini menunjukkan kontradiksi dibandingkan dengan hasil riset yang dilaporkan oleh (Yulianti et al., 2024), (Hasan et al., 2024), dan (Agnesia & Situngkir, 2023) menunjukkan bahwa Rasio Lancar memiliki pengaruh positif terhadap perubahan laba secara parsial.

### **SIMPULAN**

Variabel Tingkat Pengembalian Ekuitas memiliki dampak positif signifikan terhadap perubahan laba. Variabel Rasio Utang Atas Ekuitas dan Variabel Rasio Lancar berdampak negatif signifikan terhadap perubahan laba. Hasil riset ini berpotensi menjadi referensi dalam memperluas maupun mengembangkan kajian penelitian di masa mendatang dengan mempertimbangkan variabel dependen dan independen yang digunakan, serta memperpanjang durasi penelitian dan jumlah sampel yang dianalisis.

Peneliti di masa mendatang dianjurkan untuk memasukkan pertimbangan terkait penggunaan metode analisis yang semakin beragam, seperti panel data atau pendekatan kuantitatif-kualitatif, guna memperoleh hasil yang lebih holistik. Selain itu, memperluas objek penelitian ke sektor lain juga dapat memberikan perbandingan yang lebih luas berkaitan dengan sejauh mana rasio keuangan memengaruhi dinamika perubahan laba pada Perusahaan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini. Dukungan dan saran yang diberikan sangat berarti untuk kesempurnaan artikel ini.

### **REFERENSI**

- Affandy, M., Utaminingsy, T. H., & Ulupui, I. G. K. A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2021. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1–14.
- Agnesia, T., & Situngkir, T. L. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 6637–6652.

- Arini Gischa, F., & Nurhayati. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Logistik Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2015-2019). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 39–49. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i1.61>
- Astuti, N. (2023). Net Profit Margin, Price Earning Ratio, Dan Debt Equity Ratio Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(12), 4713–4722. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i12.6378>
- Aziz, M. A., Hakim, L., & Iqbal, M. (2022). Determinan Perubahan Laba pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2068–2075.
- Bayu Pasupati. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v5i2.1114>
- Cahya, B. T., Saadah, L., & Rakhmawati, I. (2020). Determinan Perubahan Laba: Ditinjau Dari Rasio-Rasio Keuangan ( Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index ). *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 363. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v8i2.7939>
- Ghaisani, N. P., & Takarini, N. (2022). Analisis Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Di Bei. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 859–867. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.562>
- Hasan, R., Hinely, R., Salim, M. A., & Monoarfa. (2024). Analisis Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA) Dan Total Asset Turnover (TAT) Terhadap Profit Growth. *Jurnal Ekonomi Revolusioner*, 7(5).
- Indriyani, Q., & Setyowati, L. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 3(1), 75–92. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i1.158>
- Jurniansyah, R., Novika, & Panjaitan, F. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan*, 8(2), 77–86.
- Keliat, D. A., & Nainggolan, T. (2023). Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Journal Accounting International Mount Hope*, 145–152.
- Linda, R. (2022). Influence Of Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Return On Equity And Net Profit Margin On Changes In Profit. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 159–168.
- Nabhan, A. M., Nuraini, D. I., & Dasman, S. (2024). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap perubahan Laba pada Perusahaan logistik di Indonesia. *Margin: Jurnal Lentera Manajemen Keuangan*, 2(01), 9–20. <https://doi.org/10.59422/margin.v2i01.258>
- Rahmawati, E. S., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan, Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(2), 205–214. <https://doi.org/10.32493/frkm.v4i2.9666>
- Sanjaya, M. R., Susilowati, D., & Moorcy, N. H. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(September), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.33474/jimmu.v9i2.22933>
- Supiyanto, Y., Martadinata, I. P. H., Adipta, M., Rozali, M., Idris, A., Nurfauzi, Y. M. F., Sundari, Adria, Mamuki, E., & Supriadi, D. (2023). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Yasmine, A., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi.*, 5(3), 826–835.
- Yulianti, T. D., Budi, K., & Saptaria, L. (2024). Pengaruh Current Ratio , Total Asset Turn Over dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022. *JCM (Jurnal Cendekia Manajemen)*, 2(2), 37–47.
- Zahara, F., & Kardi. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Garment Yang Terdaftar Di Bei (Perido 2015-2019). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*,

***Pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas, Rasio Utang atas Ekuitas dan Rasio Lancar Terhadap Perubahan Laba, Dhuhaika Alisnaeni Walagustiani, Zain Zainuddin, Nita Astuti***

16645

17(1), 39–49. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i1.61>

Zainuddin, H. F. F., & Triyonowati. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–18.